

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA  
GURU DI MI ROUDLOTUL ULUM GEMPOL GEDANGAN SUKODADI  
LAMONGAN**

**SKRIPSI**

**YULIANA  
D97217121**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JULI 2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliana  
NIM : D97217121  
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Dasar / PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian kualitatif yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau karya pikiran saya sendiri.

Apabila ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian kualitatif ini hasil jiplakan maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 14 Mei 2021

Yang Membuat Pernyataan



(Yuliana)

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Yuliana

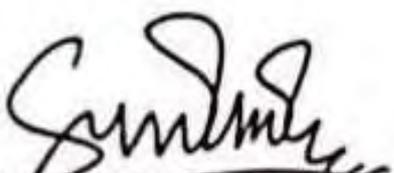
NIM : D97217121

Judul : **PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MI ROUDLOTUL ULUM GEMPOL GEDANGAN SUKODADI.**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan :

Surabaya, 18 Juni 2021

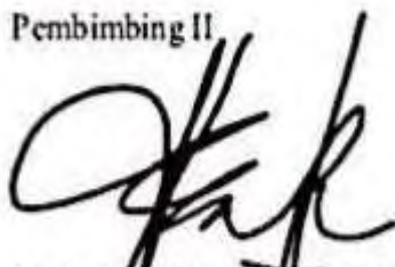
Pembimbing I



Sunthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I

NIP : 1973091020070111017

Pembimbing II



M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd

NIP : 197307222005011005

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Yuliana ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Mengesahkan,

Dr. H. Mas'ud, M.Ag  
NIP. 012319930310003

Penguji I

Dr. H. Munawir, M.Ag  
NIP. 196508011992031005

Penguji II

Dr. H. Nadir, M.Pd.I  
NIP. 196807221996031002

Penguji III

Sulton Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 97309102007011017

Penguji IV

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd  
NIP. 197307222005011005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yuliana  
NIM : D97217121  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Dasar  
E-mail address : zulianajell27@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Roudlotul Ulum Gempol Gedangan Sukodadi Lamongan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Juli 2021

Penulis

Yuliana















## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pemerintah meningkatkan mutu pendidikan agar peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) suatu bangsa dapat terwujud.<sup>1</sup> Pendidikan menjadi keperluan bagi masyarakat yang sangat diharapkan bisa membentuk seseorang yang bermutu, agar hal itu dapat terwujud maka secara formal pendidikan dilaksanakan di madrasah. Tercapainya sebuah tujuan pendidikan ialah jika dalam pengelolaannya dilakukan secara benar mulai dari proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi, dan penilaian.<sup>2</sup>

seperti terdapat dalam Undang-Undang RI Nomor 2 tahun 1989 pasal 10 ayat 2 tentang sistem pendidikan nasional yang mengungkapkan madrasah ialah tempat penyelenggaraan suatu proses kegiatan pembelajaran berjenjang serta berkesinambungan, maka bisa didefinisikan bahwa madrasah atau madrasah adalah lembaga yang mempunyai kekuasaan dalam penyelenggaraan KBM agar tujuan dari pendidikan nasional dapat terwujud.<sup>3</sup> Telah disebutkan dalam Undang-undang Sistem pendidikan nasional No.20 tahun 2003 Bab I pasal 1 bahwa pendidikan adalah upaya yang sudah direncanakan untuk melahirkan situasi pembelajaran supaya siswa dengan aktif mengembangkan dirinya agar dapat mempunyai pemahaman keagamaan, kepribadian kecerdasan, mengendalikan diri, keterampilan, ahlak yang baik, dan masyarakat, bangsa dan juga Negara.<sup>4</sup>

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di madrasah dapat dikatakan sukses jika kepala madrasah bisa memimpin sekaligus mengelola madrasah secara baik. Kompetensi kepala madrasah dalam memimpin sekaligus mengelola madrasah

---

<sup>1</sup> Vivi Rusmawati, "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru pada SDN 018 Balikpapan", *Jurnal Administrasi Negara*. Vol. 1, No. 2, (2013), 395.

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Madrasah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 7.

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989.

<sup>4</sup> Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Sisdiknas (system Pendidikan Nasional) (UU RI No 20 Th.2003)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 3.











## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. KAJIAN TEORI**

#### **1. Peran Kepala Madrasah**

##### **a. Pengertian Peran**

Peran adalah perangkat tingkah laku yang dipegang oleh seseorang yang mempunyai kedudukan di tengah masyarakat.<sup>11</sup> Veithzal Rivai dan Sylviana Murni mengungkapkan bahwa, peran ialah suatu perilaku yang telah diharapkan dan diatur dari manusia dalam suatu posisi tertentu.<sup>12</sup>

Peran ialah aspek yang dinamis dari kedudukan. Jika individu telah menjalankan hak dan kewajiban yang sesuai dengan kedudukannya, maka seseorang tersebut sudah melaksanakan sebuah peran. Setiap manusia memiliki berbagai macam peran yang diperoleh dari pergaulan hidup. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa peran sebagai penentu apa yang seseorang lakukan untuk masyarakat serta masyarakat memberikan kesempatan apa kepada seseorang tersebut.<sup>13</sup>

Dari beberapa definisi tersebut, bisa disimpulkan bahwa peran ialah suatu perangkat tingkah laku yang dipegang seseorang yang memiliki kedudukan di tengah lembaga ataupun masyarakat. Dengan demikian kepala madrasah sangat perlu untuk berupaya menjalankan peran yang sinkron dengan hak dan kewajiban.

Saat menggunakan kata peran pada lingkungan madrasah, maka orang yang mendapatkan ataupun orang yang diberi kedudukan sangat diharapkan untuk mampu melaksanakan peran yang sesuai atas harapan

---

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed. III, Cet. 4* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 854.

<sup>12</sup> Veithzal Rivai, *Education Management, Analisis Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 745.

<sup>13</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 212-213.









Mulyasa menyatakan bahwa Indikator kepemimpinan madrasah yang efisien yaitu:

- 1) Melaksanakan kepemimpinan yang partisipatif lebih utama saat proses mengambil keputusan.
- 2) Menyediakan tempo untuk melakukan komunikasi secara nyata bersama guru, siswa, dan warga madrasah lainnya.
- 3) Mempunyai gaya kepemimpinan yang lugas, terbuka dan demokratis.
- 4) Menegaskan kepada sivitas akademika untuk patuh terhadap aturan-aturan pembelajaran secara disiplin yang tinggi.
- 5) Mengadakan dialog yang berkesinambungan, berkala, dan aktif bersama guru, dan seluruh sivitas akademika tentang hal yang membutuhkan kepedulian.
- 6) Kerap melakukan pemantauan tentang kemajuan belajar siswa melalui guru berdasarkan data prestasi.
- 7) Mengarahkan dan memberi bimbingan kepada guru dalam menyelesaikan masalah atas pekerjaannya, bersedia melakukan pemberian layanan dengan proporsional dan profesional.
- 8) Pemberian *support* terhadap pendidik dalam menanamkan sikap yang tertib.
- 9) Melaksanakan kunjungan ke kelas-kelas guna mengobservasi kegiatan yang dilakukan di kelas.
- 10) Menunjukkan sikap teladan yang bisa dijadikan panutan.
- 11) Membentuk kerja kreatif, produktif, dan aktif.
- 12) Melakukan pemberian kesempatan yang besar untuk melaksanakan konsultasi serta diskusi tentang berbagai permasalahan yang terjadi di madrasah.





















penelitian yang dilakukan oleh Siti Khumairoh terletak di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di MI Roudlotul Ulum Gempol Gedangan Sukodadi Lamongan. Perbedaan lainnya yaitu terletak pada tingkat pendidikan, yang mana penelitian oleh Siti Khumairoh pada tingkat pendidikan SMA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tingkat pendidikan MI.

2. Skripsi yang dilakukan oleh Anggun Intansari, dengan judul: “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI (Studi Di MTs Nurul Huda Sukajawa)”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Nurul Huda Sukajawa yaitu, Kepala madrasah sebagai supervisor, sebagai evaluator, sebagai educator. Kemudian hambatan Kepala MTs Nurul Huda Sukajawa dalam Meningkatkan Kinerja Guru ialah fasilitas sarana dan prasarana yang terbatas, komitmen guru yang kurang baik, guru melakukan usaha lain yang terkadang mengganggu tugas dinasnya, Kurangnya penguasaan materi oleh guru. Selanjutnya tantangan Kepala MTs Nurul Huda Sukajawa dalam Meningkatkan Kinerja Guru yaitu kurangnya sarana dan prasarana, rendahnya produktivitas kerja, dan tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan guru. Kemudian untuk strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Nurul Huda Sukajawa yakni membangkitkan semangat kinerja para guru, Kerja sama dengan lembaga lain dalam mengikutkan workshop dan pelatihan, meningkatkan motivasi guru, melaksanakan komunikasi persuasif dan memberikan penghargaan bagi guru yang berprestasi.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Anggun Intansari dengan peneliti ialah sama-sama mengkaji mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, dan perbedaannya ialah lokasi penelitian yang dilakukan oleh Anggun Intansari terletak di MTs Nurul Huda Sukajawa, sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di MI







### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif (*Field Research*). Penelitian lapangan ialah pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan.<sup>41</sup>

Penelitian kualitatif merupakan sebuah proses analisis guna memahami mengetahui permasalahan sosial yang berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibuat berupa kalimat, melaporkan tanggapan partisipan secara rinci serta disusun dalam sebuah latar ilmiah.<sup>42</sup> Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>43</sup>

Penelitian deskriptif secara umum dilaksanakan dengan tujuan untuk menggambarkan dengan sistematis fakta juga karakteristik subjek atau objek yang diteliti dengan akurat. Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian untuk mengadakan perencanaan sistematis dan aktual serta akurat tentang fakta-fakta dan sifat populasi dan juga suatu daerah tertentu.<sup>44</sup> Dengan demikian, yang menjadi instrumen peneliti ialah peneliti sendiri. Oleh sebab itu, peneliti bisa mengetahui ataupun memahami secara langsung data hasil observasi atau wawancara yang sudah dilaksanakan dan memperoleh bukti yang benar dalam penelitian.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif sebab masalah yang peneliti ajukan menjadi berkembang dan lebih mendalam setelah peneliti

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 309.

<sup>42</sup> Hamid Pattilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 56.

<sup>43</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 4.

<sup>44</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 19.









































































































- c. Mempunyai gaya kepemimpinan yang lugas terbuka dan demokratis yaitu sebagai kepala madrasah sudah semestinya mempunyai gaya kepemimpinan yang lugas, terbuka dan demokratis, seperti halnya dalam menjaga hubungan baik antar guru, dalam hal ini kepala madrasah mengungkapkan bahwa sejauh ini telah menjaga hubungan baik antar guru dengan menerapkan sistem kekeluargaan, saling berkomunikasi, jujur dan mencontohkan hal yang baik.
- d. Menegaskan untuk patuh terhadap aturan yaitu dalam hal penegasan untuk patuh terhadap aturan sudah menjadi tanggung jawab kepala madrasah, hal ini kepala madrasah telah menjelaskan bahwa dalam pembuatan tata tertib, dilakukan melalui musyawarah, sehingga tidak ada unsur paksaan dalam mematuhi peraturan.
- e. Mengadakan dialog yang berkesinambungan yaitu dalam mengadakan dialog yang berkesinambungan yang dilakukan kepala madrasah seperti pengadaan rapat bersama guru mengenai hal-hal yang diperlukan madrasah, dalam hal ini kepala madrasah mempunyai peran sebagai fasilitator.
- f. Melakukan pemantauan tentang kemajuan belajar siswa yaitu kepala madrasah menjelaskan dalam melakukan pemantauan tentang kemajuan belajar siswa, bahwa pemantauan kemajuan belajar siswa dilakukan setelah penilaian tengah semester maupun penilaian akhir semester.
- g. Menunjukkan sikap teladan yaitu dalam hal menunjukkan sikap teladan, kepala madrasah menunjukkan dengan mencontohkan hal yang baik seperti bersikap ramah, patuh terhadap aturan madrasah, disiplin, dan antusias dalam pemantauan kegiatan madrasah.
- h. Memberikan ruang untuk pemberdayaan yaitu dalam pemberian ruang untuk pemberdayaan, kepala madrasah telah mengikutsertakan para guru dalam kegiatan pelatihan serta memberikan kesempatan kepada para guru untuk membuat alat pelajaran / media pembelajaran.





Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya kepala madrasah menjadi salah satu unsur yang paling berpengaruh terhadap kinerja guru, karena selain secara struktural jabatan kepala madrasah merupakan yang tertinggi dalam lingkup lembaga pendidikan. Selain itu, kepala madrasah juga memiliki kewenangan untuk mengatur dan menata hingga sedemikian rupa bagaimana keberadaan guru dalam sebuah lembaga pendidikan tersebut untuk dapat berkembang dengan baik.

Bagi pihak MI Roudlotul Ulum Gempol Gedangan Sukodadi Lamongan, kepala madrasahnya selaku lembaga pendidikan swasta turut menjadikan kebijakan-kebijakan yang diambil turut memberikan imbas yang luar biasa. Terlebih lagi dalam konteks penelitian ini berhubungan dengan kinerja guru. Sehingga keberadaan kepala madrasah di MI Roudlotul Ulum Gempol Gedangan Sukodadi Lamongan yaitu bersinggungan secara langsung dengan keberadaan guru. Kualitas guru di MI Roudlotul Ulum Gempol Gedangan Sukodadi Lamongan sebagai lembaga pendidikan swasta tidak dapat dilepaskan dari tugas dan peran kepala madrasah.

### **3. Faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Roudlotul Ulum Gempol Gedangan Sukodadi Lamongan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak MI Roudlotul Ulum Gempol Gedangan Sukodadi Lamongan tentu saja tidak dapat dipisahkan dengan adanya faktor yang mendukung maupun yang menghambat, karena dalam sebuah proses kepemimpinan tentu saja akan terdapat faktor-faktor yang menghambatnya. Hal ini menjadi sebuah kewajaran dan harus dilakukan pemecahan masalah agar tujuan utama yang diharapkan dapat berjalan dengan baik.

Suryo Subroto mengungkapkan bahwa kepala madrasah yaitu seseorang yang memiliki kedudukan paling tinggi di madrasah, sehingga dirinya menjalankan peran sebagai pemimpin madrasah serta dalam













yang tepat maka upaya kepala ataupun tujuan sebuah lembaga pendidikan dalam menjalankan programnya dan mencapai tujuannya akan dapat dicapai dengan baik. Khususnya dalam konteks penelitian ini yaitu berhubungan dengan strategi kepala madrasah di MI Roudlotul Ulum Gempol Gedangan Sukodadi Lamongan dalam meningkatkan kinerja guru.

Pihak kepala madrasah juga memiliki strategi yaitu dalam meningkatkan kinerja guru, seorang kepala madrasah harus selalu berusaha memotivasi para guru untuk lebih giat atas pekerjaannya. Untuk meningkatkan kinerja guru, yaitu dengan memberikan pembinaan disiplin, teladan yang baik, mengadakan pelatihan-pelatihan, seminar, melibatkan guru dalam setiap kegiatan, membangun kerja sama yang harmonis, berusaha dalam memenuhi kebutuhan guru atas pekerjaannya.

Beberapa strategi tersebut khususnya berhubungan secara langsung dalam pembentukan kinerja guru, yang mana dengan upaya tersebut diharapkan secara menyeluruh juga dapat menciptakan kualitas pendidik yang sesuai dengan harapan. Strategi tersebut yang diterapkan langsung terarah dengan guru sebagai pendidik yang ada di MI Roudlotul Ulum Gempol Gedangan Sukodadi Lamongan. Dengan kinerja guru yang baik, maka harapannya sesuai dengan tujuan umum lembaga pendidikan dapat tercapai dengan maksimal.









- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Cet ke-11*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian, suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- \_\_\_\_\_. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Muhadjir, Neng dkk. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet ke-7*. (Yogyakarta: PT Bayu Indra Grafika).
- \_\_\_\_\_. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasia).
- Mulyasa, E. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Madrasah*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- \_\_\_\_\_. 2011. *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- \_\_\_\_\_. 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Madrasah*. (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Nurbaya, Siti dkk. 2015. *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lambaro Angan*. *Administrasi Pendidikan*. 3 (2). 116 – 127.
- Nurdin, Syafruddin dan Basyiruddin Usman. 2003. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. (Jakarta: Ciputat Press,).
- Pattilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta).
- Prawirosentono, Suyadi. 2008. *Kebijakan Kinerja Karyawan, Cet ke-3*. (Yogyakarta: BPFE).
- Purwanto, M. Ngalim. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Redaksi Sinar Grafika. 2011. *Undang-Undang Sisdiknas (system Pendidikan Nasional) (UU RI No 20 Th.2003)*. (Jakarta: Sinar Grafika).
- Rivai, Veithzal. 2009. *Education Management, Analisis Teori dan Praktik*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. (Jakarta: Rajawali Pers).

- Rusmawati, Vivi. 2013. *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru pada SDN 018 Balikpapan*. Administrasi Negara. 1 (2). 395 - 409.
- S, Danim. 2002. *Inovasi Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia).
- Salam, Abdus. 2014. *Manajemen Insani dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Sholeh, Muhamad. 2016. *Keefektifan Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan. 1 (1). 41 - 54.
- Siagaan, Sondang P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Subroto, B. Suryo. 2004. *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan Madrasah* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers).
- Sudjana, Nana. 1987. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo)
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Suryabrata, Sumadi, 2003. *Metodologi Penelitian..* (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Tarhid. 2017. *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Pendidikan. 5 (2) 141 – 155.
- Tilaar, H.A.R. 2000. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Tony Bush dan Marianne Coleman. 2008. *Manajemen Strategi Kepemimpinan Pendidikan, Terj. Fahrurrozi*. (Yogyakarta: Ircisod).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Wahjosumidjo. 1999. *Kepemimpinan Kepala Madrasah*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Wahyuningsih. 2018. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah Bandar Lampung*. Skripsi. (lampung: Repository Raden Intan).
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. (Jakarta: Persada Press).
- Yulmawati. 2016. *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SD Negeri 03 Sungayang*. Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan. 1(2). 110 – 121.

